

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian kesimpulan dari hasil Pembahasan skripsi ini yang dapat penulis simpulkan, sebagai berikut :

1. konsep ketuhanan ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir merupakan sebuah konsep yang menghadirkan tentang bagaimana perwujudan Allah dalam kehendak-Nya melalui sifat Jalal dan Jamal-Nya, walaupun manusia dengan Tuhan memiliki beberapa kesamaan seperti Allah maha melihat maka manusia pun bisa melihat Allah memiliki kasih sayang maka manusia pun sama memiliki kasih sayang dan Allah maha pencemburu maka manusia pun sama mempunyai sifat pencemburu tetapi tak ada yang bisa menyamai kehendak Allah dalam hal apapun atau bentuk apapun karena pada hakikatnya seerat apapun hubungan Tuhan dan manusia maka yang bisa mengendalikan kehidupan hanyalah Tuhan dengan kehendak yang telah ditetapkan oleh-Nya untuk hambanya di dunia hingga ajalnya tiba.
2. Pada ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani sebetulnya selain menerangkan tentang hubungan manusia dengan Tuhan tetapi juga mengajarkan kepada para pengikutnya tentang cara memerangi diri dari hal-hal yang jahat hanya karena hawa nafsu karena hal ini juga termasuk sebagai jalan untuk manusia menghubungkan dirinya kepada Tuhan. Menurutny, cinta kepada Allah harus mendorong seseorang untuk taat dan tunduk sepenuhnya kepada-Nya, sementara rasa takut harus menjadi pengingat untuk menjauhi segala bentuk maksiat dan mendekatkan diri kepada-Nya.

3. Dalam pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, juga menunjukkan bahwa untuk mengenal Allah tidak bisa jika hanya menggunakan ilmu lahiriah karena harus memerlukan adanya pengalaman batin yang mendalam serta perjalanan spritual yang konsisten. Kitab *Futuh Al-Ghaib* yang telah ditulis oleh beliau bertahun-tahun lamanya pun ternyata memberikan bukti bahwa nasihat atau risalahnya masih bertahan serta memberikan relevansi yang cukup mendalam dan mampu dimengerti karena bahasa pengungkapannya yang begitu sangat sederhana yang ditulis oleh Syekh Abdul Qadir yang mampu dipahami bagi kalangan kaum-kaum awam dalam memahami arti dari ketuhanan yang telah disampaikan oleh Syekh Abdul Qadir dalam setiap bab-bab risalahnya untuk di zaman modern saat ini ditengah keadaan problematik yang terjadi pada diri setiap insan manusia.

B. Saran

Pada akhir dari kepenulisan penelitian ini, penulis akan memberikan saran kepada penulis selanjutnya yang mungkin akan membahas kembali terkait kitab dan tokoh yang sama dalam konsep yang lain agar lebih mengetahui kembali lebih dalam terkait karya-karya Syekh Abdul Qadir agar tidak hanya menggunakan referensi 1 atau 3 kitab dari karya beliau. Bisa jadi dari beberapa karya kitab beliau yang lain terdapat banyak pembahasan yang berkaitan, dalam hal tasawuf terutama, karena beliau merupakan tokoh sufi pertama yang mendirikan tarekat Qadiriyyah yang kita kenal hingga sampai sekarang. Dalam hal tersebut sudah dipastikan bahwa pembahasan tasawuf beliau sangatlah banyak tertulis dalam karya kitab-kitabnya, maka dalam hal ini penulis menyarankan meskipun nantinya hanya menggunakan satu sumber studi utama kitab karya Syekh Abdul Qadir maka jangan hanya

berpatok pada pendalaman satu atau dua kitabnya saja tetapi kitab-kitab karya beliau juga yang lain.

Penelitian yang berbentuk dalam sebuah karya ilmiah ini, mudah-mudahan bisa menjadi bahan bacaan bagi kalangan mahasiswa maupun kalangan umum lainnya. Penulis sangat-sangat banyak mengakui akan kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, baik dalam hal penulisan, sumber-sumber referensi, serta hal-hal lainnya, maka adanya saran dan masukan ini penulis berharap semoga mampu melengkapi dan menyempurnakan penelitian selanjutnya.